

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan juga setelah penulis melakukan pembahasan mengenai formulasi kebijakan pariwisata untuk meningkatkan minat wisatawan pada objek wisata Tetebatu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Dalam kebijakan pembangunan kepariwisataan kawasan Tetebatu, destinasi wisata budaya berbasis kekayaan alam telah berjalan, namun belum optimal.

5.2 Aksesibilitas Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kabupaten Tetebatu menyatakan bahwa kondisi jalan menuju Kabupaten Wisata Tetebatu masih belum optimal untuk kawasan wisata, banyak berlubang dan sering terjadi banjir pada musim hujan. Namun, hal ini harus menjadi perhatian utama pemerintah daerah

5.3 Kebijakan Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Tetebatu Kabupaten. Fasilitas baik dalam hal peluang wisata yang disediakan oleh Kota Kecamatan Tetebatu, yang digunakan oleh masyarakat sekitar serta pengunjung dan wisatawan yang berkunjung.

5.4 Sarana Pendukung Pelayanan penunjang kebijakan pengembangan wisata di kawasan Desa Wisata Tetebatu masih kurang baik dari segi sarana dan prasarana.

5.5 Lembaga Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kabupaten Tetebatu, peranannya dalam mendukung pelaksanaan Kebijakan Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Tetebatu sesuai dengan UU No. 10 Tahun 2009..

5.2 Saran

Melihat pilihan kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Desa Wisata Tetebatu sebenarnya sangatlah sulit untuk memberi saran karena kebijakan tersebut sebenarnya sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh desa dan masyarakatnya dimana sifat kebijakan yang diambil memang kolaboratif dan sangat memaksimalkan apa yang disebut sebagai *social gain* atau kebermanfaatan bagi masyarakat. Tetapi dari beberapa program yang dijalankan dari kebijakan tersebut sekiranya perlu adanya pengembangan inovasi kembali, tidak hanya dengan pengembangan ekonomi, tetapi lebih jauh lagi, pemberdayaan masyarakat sebenarnya bisa lebih luas dari itu. Bisa dengan mengoptimalkan atau mensosialisasikan mengenai kesehatan atau penggunaan teknologi yang memang notabene tidak berkaitan langsung dengan pariwisata. Tetapi jika hal ini dikreasikan dengan lebih inovatif, mampu untuk lebih meningkatkan lagi potensi-potensi yang ada di Desa Wisata Tetebatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aprian Jailani, M., Mansur, M., Ali, M., Jamaluddin, J., & Nazwin, A. H. (2022). Tantangan Pemanfaatan Ruang Pesisir Pantai Kota Mataram Sebagai Destinasi Wisata. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(2), 127-134.
- Dunn, W. N. (1999). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Universitas Gajah Mada.
- Dunn, W. N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Universitas Gajah Mada.
- Edgell Sr, D. L., Allen, M. D., Smith, G., & Jason, R. S. (2008). *Tourism Policy and Planning: Yesterday, Today, and Tomorrow*. Routledge.
- Fikri, A. A., Arifin, S., & Fahrudin, M. F. (2022). FORMULASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KEPARIWISATAAN DESA WISATA KAMPUNG BUNGA DESA BANYU URIP, KECAMATAN KEDAMEAN, KABUPATEN GRESIK. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Goeldner, C. A., & Ritchie, J. R. B. (2006). *Tourism: Principles, Practices, Philosophies* (10th ed.).
- Hidayat, Rachmad. (2019). “Konektivitas Tata Kelola Taman Nasional Komodo Berciri Kepulauan Pada Konservasi Fauna Asli Indonesia”. Universitas Muhammadiyah Malang.

Imansyah, N. (2020). *Kemenparekraf gulirkan Gerakan BISA di desa wisata Tete Batu Lombok*. Antaranews.Com.

<https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/kemenparekraf-gulirkan-gerakan-bisa-di-desa-wisata-tete-batu-lombok/>

Islamy, M. I. (2003). *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Bumi Aksara.

Marsono, Prihantoro, F., Irawan, P., & Sari, Y. K. (2016). *Dampak Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunan Kudus Terhadap Ekonomi, Lingkungan, Dan Sosial Budaya*. Universitas Gajah Mada.

Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Prayogo, R. R. (2018). *Perkembangan Pariwisata Dalam Perspektif Pemasaran*. PT Lontar Digital Asia.

Rahmi, S. A., Suryono, A., Makmur, M., & Rochmah, S. (2021). *Implementation of Tourism Marketing Policy (Study of Culture and Tourism Office of North Lombok Regency , West Nusa Tenggara)*. 24(3), 148–152.

Salmin, S., Palahuddin, P., Hidayat, R., Amil, A., & Mardiah, M. (2022). *PENGUATAN SISTEM ADMINISTRASI SKALA PRIORITAS PEMERINTAHAN DESA*. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(3), 807-814.

- Saputra, A., & Ali, K. (2020). Analisis Kebijakan Pariwisata Terhadap Pengelolaan Objek Wisata Di Kabupaten Samosir. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 564–584. <https://doi.org/10.46576/wdw.v14i4.889>
- Solichin, A. W. (1997). *Analisis kebijaksanaan, dari Formulasi Ke implementasi kebijaksanaan Negara* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Spillane, J. J. (1987). *Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya*. Kanisius.
- Subarsono, A. G. (2005). *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, D. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2012). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d pdf*. Alfabeta.
- Suharno. (2010). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. UNY Press.
- Tashandra, N. (2022). *Mengenal Desa Tetebatu di NTB, Keindahannya Diakui Dunia*. Kompas.Com.
<https://travel.kompas.com/read/2022/02/22/124140327/mengenal-desa-tetebatu-di-ntb-keindahannya-diakui-dunia>
- Winarno, B. (2007). *NA Kebijakan Publik: Teori dan Proses, (Edisi Revisi)*. Media Pressindo.

LAMPIRAN



Gambar 2 kunjungan ke kantor desa Tetebatu untuk mencari data penelitian



Gambar 3 wawancara dengan ketua karang taruna dan pokdarwis desa wisata Tetebatu



Gambar 4 wawancara dengan kepala Desa Tetebatu



Gambar 5 wawancara dengan warga Tetebatu



Gambar 6 Lapak pedagang Desa wisata Tetebat



Gambar 7 Peta wisata Tetebatu



Gmbar 8 Tourist Information Center



Gambar 9 Akseibilitas Yang Rusak